

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perguruan Tinggi sebagai wadah bagi angkatan kerja terdidik memiliki peran strategis dalam mengatasi masalah pengangguran. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausaha dengan menerapkan kurikulum kewirausahaan pada masing-masing program studi sebagai bekal mahasiswa untuk berwirausaha. Universitas Siliwangi salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Kota Tasikmalaya menerapkan mata kuliah kewirausahaan disemua Jurusan Universitas Siliwangi. Hal tersebut jelas tercantum dalam Visi dan Misi Universitas Siliwangi. Visi nya yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi yang Tangguh dalam Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan Lulusan unggul yang Berwawasan Kebangsaan dan Berjiwa Wirausaha di tingkat Nasional tahun 2022” visi tersebut dijabarkan kedalam suatu misi salah satu poin yang paling terpenting ialah menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha. Dari visi tersebut Universitas Siliwangi mempunyai harapan besar terhadap mahasiswanya agar mempunyai jiwa wirausaha yang tinggi dan tekad yang kuat, mampu menciptakan dan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha yang bisa bermanfaat bagi masyarakat sehingga harapannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya.

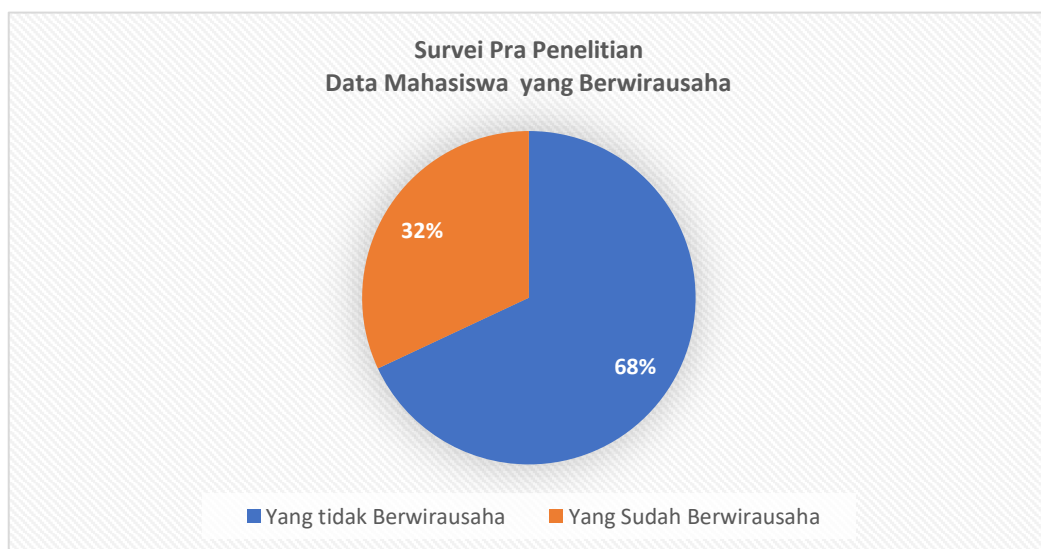
Universitas Siliwangi melalui Unit Pelayanan Teknis Kewirausahaan Mahasiswa membentuk inkubator bisnis sejak tahun 2014 yang bertujuan untuk mewadahi serta membangun bisnis rintisan mahasiswa. Salah satu misi dari dibentuknya UPT Kewirausahaan ini ialah merubah mindset serta mengembangkan karakter kewirausahaan guna mendorong semangat kreativitas dan inovatif mahasiswa dalam berusaha, mampu menguasai kemampuan serta pengembangan jaringan usaha dan bisnis mahasiswa melalui program dan kegiatan pendampingan kewirausahaan. Sehingga dengan misi tersebut bisnis serta usaha-usaha rintisan mahasiswa dapat berkembang dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam

mengelola bisnisnya baik dari edukasi keuangan, pemasaran dan proses produksi yang lebih cepat dan efisien.

UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi menciptakan program dalam pengembangan bisnis mahasiswa, salah satunya ialah program penerima fasilitas usaha dan bisnis kreatif mahasiswa, program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam hal fasilitas dengan menghibahkan berbagai peralatan produksi yang menunjang kebutuhan usaha mahasiswa. Pada tahun 2020 terdapat 33 kelompok usaha atau bisnis dengan jumlah 113 orang mahasiswa yang terdaftar penerima fasilitas usaha dan bisnis. Sedangkan pada tahun 2021 data tersebut mengalami penurunan hanya terdapat 22 kelompok usaha atau bisnis dengan jumlah 74 orang mahasiswa yang terdaftar dalam program tersebut. Artinya dari tahun 2020 hingga 2021 penerima fasilitas usaha dari UPT Kewirausahaan mengalami penurunan.

Data dari UPT Kewirausahaan tersebut menambah curiositas serta pengamatan penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai intensi berwirausaha serta perilaku berwirausaha mahasiswa. Karena intensi merupakan niat, keinginan dan tekad yang kuat sehingga seseorang memutuskan untuk berwirausaha. Dalam prakteknya semakin seseorang mempunyai intensi yang tinggi maka sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha serta semangat berwirausaha mahasiswa. Maka dari itu untuk meyakinkan intensi berwirausaha serta perilaku berwirausaha mahasiswa yang masih rendah penulis melakukan observasi awal atau survei pra penelitian kepada mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2018. Kuisisioner tersebut disebar kepada seluruh mahasiswa 2018 melalui *google form*. Hasil dari observasi pra penelitian yang diambil dari 147 responden mahasiswa menunjukkan bahwa responden yang sedang berwirausaha hanya 32%, sedangkan responden yang tidak berwirausaha mencapai 68%. Dari data tersebut penulis menemukan beberapa alasan mengapa intensi serta perilaku berwirausaha yang rendah. Hal tersebut diakibatkan oleh rasa takut gagal untuk memulai usaha, niat berwirausaha yang rendah, tidak siap dengan segala resiko dan tidak percaya diri terhadap kemampuan berwirausaha. Seharusnya dengan diwajibkannya mata kuliah kewirausahaan mampu mendorong serta menciptakan mahasiswa yang ingin

berwirausaha dibuktikan dengan keputusan berwirausaha. Disisi lain rasa percaya diri yang rendah mengakibatkan mahasiswa tidak berani untuk memutuskan berwirausaha. Semakin rendah percaya diri seseorang maka akan mengakibatkan niat serta intensi mahasiswa yang rendah. Intensi tersebut sangat berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha yang dibuktikan dengan keputusan berwirausaha. Survei pra penelitian tersebut menambah ketertarikan penulis bahwa terdapat masalah yang cukup serius terhadap intensi serta perilaku berwirausaha mahasiswa yang rendah.



**Gambar 1.1 Data Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2018 yang Berwirausaha**

Setelah melihat fenomena-fenomena yang sudah disebutkan diatas peneliti menduga ada gap yang mendasari hal tersebut bisa terjadi yaitu adanya kesenjangan antara teori dan fakta yang terjadi dilapangan. Seharusnya mahasiswa menjadi garda terdepan untuk menumbuhkan karakter serta perilaku berwirausaha dengan menciptakan inovasi serta kreativitas mengenai kewirausahaan sehingga hal tersebut mampu mendorong perilaku serta intensi yang tinggi untuk berwirausaha. Namun faktanya peneliti melihat dilapangan berdasarkan fenomena serta survei pra penelitian bahwa perilaku berwirausaha mahasiswa yang rendah serta intensi mahasiswa untuk berwirausaha begitu rendah. Sebetulnya, banyak mahasiswa yang ingin berwirausaha namun sedikit mahasiswa yang mempunyai intensi berwirausaha yang tinggi dan sedikit pula mahasiswa yang mampu memutuskan

berwirausaha karena takut gagal sebelum mencoba dan tidak mampu mengambil resiko. Munculnya fenomena akan menimbulkan suatu masalah mengapa mahasiswa universitas siliwangi di duga mempunyai intensi berwirausaha yang rendah serta perilaku berwirausaha rendah yang tercerminkan oleh keputusan mahasiswa dalam memulai berwirausaha. Beberapa fenomena tersebut menjadi alasan kuat yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang bisa bermanfaat untuk kemajuan kewirausahaan dikampus tercinta Universitas Siliwangi. Berdasarkan fenomena dan gap tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa Melalui Intensi”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2018?
4. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2018?
5. Apakah terdapat pengaruh intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2018?
6. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku bewirausaha mahasiswa melalui intensi berwirausaha Universitas Siliwangi angkatan 2018?
7. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa melalui intensi berwirausaha Universitas Siliwangi angkatan 2018?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2018.
6. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa melalui intensi berwirausaha Universitas Siliwangi angkatan 2018.
7. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa melalui intensi berwirausaha Universitas Siliwangi angkatan 2018.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur atau bahan referensi untuk menunjang penelitian lebih lanjut yang relevan di masa mendatang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti lain untuk meneliti masalah yang serupa di tempat yang berbeda.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data empiris tingkat perilaku berwirausaha mahasiswa.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta dapat meningkatkan pemahaman terutama dalam dunia pendidikan ekonomi.
5. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan atau menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis Penelitian**

1. Bagi peneliti, sebagai referensi menambah pengetahuan dan pengalaman untuk memahami peran pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa melalui intensi berwirausaha.
2. Bagi Jurusan, hasil penelitian ini dapat menambah sumber referensi ilmu Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
3. Kontribusi kebijakan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran serta bahan pertimbangan kepada pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan kewirausahaan, memberikan wadah inkubator bisnis yang lebih kreatif dan inovatif dengan intensi berwirausaha mahasiswa yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan perilaku berwirausaha dengan memutuskan berwirausaha.

